



## Media Informasi Tentang Komplementer Pada Masa Kehamilan Di Desa Sigam Kotabaru

### *Information Media About Complements During Pregnancy In Sigam Village, Kotabaru*

Norani Norani<sup>1</sup>; Ika Friscila<sup>2</sup>; Fadhiyah Noor Anisa<sup>3</sup>;

Aida Fitriani<sup>4</sup>; Hartinah Hartinah<sup>5</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

<sup>4</sup> Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh Utara

<sup>5</sup> Puskesmas Kotabaru, Kotabaru

E-mail : [79norani@gmail.com](mailto:79norani@gmail.com)<sup>1</sup>

#### Article History:

Received:

March 05, 2024

Accepted:

April 06, 2024

Published:

May 31, 2024

#### Keywords:

Pregnancy, Complementary,  
Information Media

**Abstract:** Complementary therapy is known as traditional therapy combined in modern medicine. Complementary is the use of traditional therapy into modern medicine. When pregnancy occurs, the entire genetic system will experience fundamental changes so that it can support the development and growth of the fetus in the womb. Based on the analysis carried out by the service team, the community in Sigam Village knows that there is traditional medicine to deal with complaints during pregnancy, but not all mothers know the truth of this information in terms of medical science. This causes people to hesitate to choose complementary therapies. The information media created is a poster containing information about complaints during pregnancy and complementary solutions. This is very well received by the public because the media is interesting and easy to understand.

**Abstrak:** Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Komplementer adalah penggunaan terapi tradisional ke dalam pengobatan modern. Pada saat terjadi kehamilan, maka seluruh sistem genetalia akan mengalami perubahan yang mendasar sehingga dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim. Berdasarkan analisis yang dilakukan tim pengabdian yaitu masyarakat di Desa Sigam mengetahui bahwa ada pengobatan tradisional untuk mengatasi keluhan-keluhan masa kehamilan namun belum semua ibu mengetahui kebenaran informasi tersebut ditinjau dari ilmu medis. Hal ini menyebabkan masyarakat ragu untuk memilih terapi komplementer. Media informasi yang dibuat yaitu poster yang berisikan informasi tentang keluhan pada masa kehamilan dan adanya penyelesaian secara komplementer. Hal ini sangat diterima baik oleh Masyarakat karena media yang menarik dan mudah dipahami.

**Kata Kunci:** Kehamilan, Komplementer, Media Informasi

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit, perawatan penyakit. Komplementer adalah bersifat melengkapi, bersifat menyempurnakan. Pengobatan komplementer dilakukan dengan tujuan melengkapi pengobatan medis konvensional dan bersifat rasional yang tidak bertentangan dengan nilai dan hukum kesehatan di Indonesia. Standar praktek pengobatan komplementer telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Rufaida, Lestari, and Sari 2018; Destri, Sarkiah, and Friscila 2021).

Menurut WHO (*World Health Organization*), pengobatan komplementer adalah

\* Norani Norani, [79norani@gmail.com](mailto:79norani@gmail.com)

pengobatan nonkonvensional yang bukan berasal dari negara yang bersangkutan. Jadi untuk Indonesia, jamu misalnya, bukan termasuk pengobatan komplementer tetapi merupakan pengobatan tradisional (Frisčila 2021; Jamilah et al. 2024; Fitriana, Hartinah, and Frisčila 2024). Pengobatan tradisional yang dimaksud adalah pengobatan yang sudah dari zaman dahulu digunakan dan diturunkan secara turun – temurun pada suatu negara. Jamu Indonesia bisa dikategorikan sebagai pengobatan komplementer. Terapi komplementer adalah cara Penanggulangan Penyakit yang dilakukan sebagai pendukung kepada pengobatan medis konvensional atau sebagai pengobatan pilihan lain diluar pengobatan medis yang konvensional (Septiana 2023).

Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Komplementer adalah penggunaan terapi tradisional ke dalam pengobatan modern (Wijaksono et al. 2023). Terminologi ini dikenal sebagai terapi modalitas atau aktivitas yang menambahkan pendekatan ortodoks dalam pelayanan Kesehatan (Altika and Kasanah 2021). Terapi komplementer sudah dikenal sejak zaman dahulu oleh nenek moyang bangsa Indonesia, namun seiring perkembangan dunia kedokteran banyak masyarakat beralih ke pengobatan konvensional. Pengobatan konvensional biasanya menggunakan obat-obatan kimia untuk mengatasi penyakit dan gangguan Kesehatan (Lestari and Frisčila 2023).

Pada saat terjadi kehamilan, maka seluruh sistem genetalia akan mengalami perubahan yang mendasar sehingga dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim. Plasenta akan mengeluarkan hormon somatomotropin, estrogen dan progesteron yang menyebabkan perubahan pada bagian-bagian tubuh (Dewi, 2022). Kehamilan merupakan proses yang memerlukan perawatan khusus karena menyangkut kesehatan ibu dan janin. Terdapat beberapa keluhan ataupun ketidaknyamanan selama kehamilan yang mengakibatkan aktivitas ibu hamil terganggu. Ibu harus mampu beradaptasi dengan keluhan yang muncul pada saat hamil, walaupun keluhan tersebut masih tergolong fisiologis. Jenis perawatan komplementer dan alternatif yang umum digunakan pada bidang kebidanan antara lain, akupunktur, aromaterapi, obat-obatan herbal dan homeopati, meditasi, terapi gerakan, kiropraktik, manipulasi osteopati dan sebagainya (Jamilah et al. 2024).

Berdasarkan analisis yang dilakukan tim pengabdian yaitu masyarakat di Desa Sigam mengetahui bahwa ada pengobatan tradisional untuk mengatasi keluhan-keluhan masa kehamilan namun belum semua ibu mengetahui kebenaran informasi tersebut ditinjau dari ilmu medis. Hal ini menyebabkan masyarakat ragu untuk memilih terapi komplementer.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Sigam Kotabaru dengan melakukan inovasi kegiatan pengabdian yaitu menyediakan media informasi ragam komplementer masa kehamilan. Media informasi yang dibuat adalah berupa poster, baik dalam bentuk cetak, maupun digital, yang dapat disebar/diinformasikan ke masyarakat di Desa Sigam.

Tahapan kegiatan yaitu dimulai dari melakukan analisis situasi keluhan kehamilan dan terapi komplementer, melakukan diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam menetapkan terapi komplementer yang akan dijadikan fokus program, membuat media poster, melakukan pemasangan poster dan penyebaran gambar digital dan melakukan evaluasi program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada 17 Januari 2024 di Desa Sigam Kotabaru. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader Posyandu, perangkat desa, ibu hamil dan menyusui, dan perwakilan masyarakat di Desa Sigam Kotabaru.

## HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa pembuatan poster, baik dalam bentuk cetak, maupun digital, yang dapat disebar/diinformasikan ke masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Kotabaru. Kegiatan telah terlaksana dengan tahapan yang sudah dirancang hingga bisa memberikan penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi.

**Gambar 1.**  
Contoh Poster Edukasi



Media informasi yang dibuat yaitu poster yang berisikan informasi tentang keluhan pada masa kehamilan dan adanya penyelesaian secara komplementer. Hal ini sangat diterima

baik oleh Masyarakat karena media yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu ada kejelasan yang diberikan oleh tim pengabdian hal ini dilakukan baik secara langsung saat bertemu dengan ibu hamil maupun saat penyebaran informasi melalui sosial media.

## **DISKUSI**

Terapi komplementer sudah dikenal sejak zaman dahulu oleh nenek moyang bangsa Indonesia, namun seiring perkembangan dunia kedokteran banyak masyarakat beralih ke pengobatan konvensional (Widyastuti, Rumiyati, and Widyastutik 2019; Yuliani, Friscila, and Mariana 2023; Fitriani et al. 2023). Pengobatan konvensional biasanya menggunakan obat-obatan kimia untuk mengatasi penyakit dan gangguan kesehatan. Beberapa masalah yang timbul dari pengobatan konvensional antara lain adanya efek samping karena obat berasal dari bahan kimia dan biaya obat yang cukup tinggi. Dari permasalahan tersebut masyarakat mulai kembali melirik terapi komplementer (Altika and Kasanah 2021). Terapi komplementer adalah cara penanggulangan penyakit yang dilakukan sebagai pendukung pengobatan medis konvensional. Prinsip terapi komplementer adalah terapi yang diberikan sebagai pelengkap dari standar asuhan pelayanan kebidanan yang berlaku (Cahyanto, Nugraheni, and Musfiroh 2020; Maimunah et al. 2023).

Poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sumartono and Astuti 2018). Poster kesehatan merupakan informasi kesehatan yang didesain berdasarkan perpaduan bahasa dengan gambar yang semenarik mungkin agar menarik perhatian orang yang melewatinya. Dalam penulisan poster banyak menggunakan kata-kata yang mengalami proses afiksasi, biasanya banyak dijumpai kata kerja, karena poster bersifat mengajak. (Prismayanti, Wahyuni, and Nasution 2021).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan adanya pemasangan poster dan penyebaran poster Gerakan Cegah Stunting pada Masa Kehamilan dengan mengkonsumsi Daun Kelor, Mengkonsumsi Jahe Mengurangi Mual Muntah pada masa Kehamilan dan Senam Hamil dapat Mengurangi Nyeri Punggung Pada Trimester III Kehamilan kepada masyarakat.

**DAFTAR REFERENSI**

- Altika, Sifa, and Uswatun Kasanah. 2021. "Survei Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer Dalam Mengurangi Intervensi Medis." *Coping: Community of Publishing in Nursing* 9, no. 1: 15–20. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i01.p03>.
- Cahyanto, E. B, A Nugraheni, and M Musfiroh. 2020. *Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti*. CV Al Qalam Media Lestari.
- Destri, Uni, Sarkiah Sarkiah, and Ika Friscila. 2021. "Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Normal: Literature Review." *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars* 1, no. 3: 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33859/psmumns.v3i1.813>.
- Fitriana, Salna, Hartinah Hartinah, and Ika Friscila. 2024. "Studi Karakteristik Pada Kejadian Ibu Hamil KEK Di Puskesmas Kotabaru." *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan* 1, no. 2: 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/quwell.v1i2.138>.
- Fitriani, A, N Maayah, Y. F Wahyuni, and I Friscila. 2023. "Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5: 5264–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- Friscila, Ika. 2021. "Nyeri Desminore Pada Remaja Putri Dengan Kompres Hangat." *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars* 2, no. 1. <https://doi.org/10.33859/psmumns.v2i1.258>.
- Jamilah, A, D Widiastuti, P Yuliantie, and I Friscila. 2024. "JUS SUMARNI (Susu Kurma Anemi) Untuk Menaikkan Kadar Hb." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 1–10. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1318>.
- Lestari, Yayuk Puji, and Ika Friscila. 2023. "Prenatal Yoga Terhadap Tingkat Kesehatan Mental Ibu Hamil." *Media Informasi* 19, no. 1: 97–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.60>.
- Maimunah, M, I Friscila, W Maolinda, and Z Zulliaty. 2023. "Effectiveness Of Moxa And Acupressure Therapy For Changes In Fetal Presentation In PMB Delima WM." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1–8. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/1154>.
- Prismayanti, Rini, Dina Sri Wahyuni, and Khairina Nasution. 2021. "Fungsi Dan Makna Afiks Pada Poster Kesehatan Di Rumah Sakit Medan." *Linguistik, Terjemahan, Sastra (LINGTERSA)* 1, no. 1: 25–29. <https://doi.org/10.32734/lingtersa.v1i1.5702>.
- Rufaida, Zulfa, Sri Wardini Puji Lestari, and Dyah Permata Sari. 2018. *Terapi Komplementer*. E-Book : Penerbit STIKes Majapahit.
- Septiana, Efa. 2023. "Penggunaan Komplementer Pada Kehamilan a Scope Review." *Wahana: Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan* 1, no. 1: 33–38. <https://doi.org/10.61327/wahana.v1i1.7>.

- Sumartono, Sumartono, and Hani Astuti. 2018. "Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 15, no. 1: 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jkomu.v15i1.187>.
- Widyastuti, Deny Eka, Eni Rumiwati, and Desy Widyastutik. 2019. "Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018." *Jurnal Kebidanan Indonesia* 10, no. 1: 96–104. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i1.248>.
- Wijaksono, M. A, D Rahmayani, A Irawan, I Friscila, and R Tasalim. 2023. "Edukasi Terapi Komplementer JAMU (Jahe Dan Madu) Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 126–30. Banjarmasin: Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1023>.
- Yuliani, Yuliani, Ika Friscila, and Frani Mariana. 2023. "Konsumsi Jantung Pisang Terhadap Rerata Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui." *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa* 9, no. 2: 52–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.30602/jkk.v9i2.1210>